

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini akan disampaikan kesimpulan serta saran yang relevan bagi penelitian selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Adapun kesimpulan dan saran penelitian ini ialah sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan uji koefisien kolerasi berganda (R) didapatkan hasil 0.210 dimana menandakan terdapat korelasi linier positif antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan pengujian, koefisien determinasi didapatkan hasil 0.776 atau 77.6%. Jadi dapat diketahui bahwa 77.6% kecelakaan kerja yang terjadi pada pabrik tahu Kharisma disebabkan beberapa faktor pengaruh seperti perilaku kerja, teknis, human dan faktor lingkungan. Sementara 22.4% besarnya kecelakaan kerja disebabkan oleh variabel lain dimana tidak digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan nilai F hitung yakni 5.190 serta nilai signifikan 0.038. Sehingga nilai signifikansi tersebut di bawah batas standar yakni < 0.05 dimana menandakan bahwa hipotesis diterima. Adapun model regresi memperlihatkan bahwa dari berbagai variabel atau faktor seperti faktor perilaku kerja, faktor teknis, faktor human dan faktor lingkungan secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan pada kecelakaan kerja yang terjadi di Pabrik Tahu Kharisma. Hasil uji parsial (Uji t) hitung yang didapatkan dari sejumlah empat variabel dependen yang digunakan yakni: faktor perilaku kerja (-1.658), faktor teknis (1.513), faktor human (1.976) dan faktor lingkungan (1.930).

5.2 Saran

Saran yang diajukan oleh penulis dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dan mengeskplorasi lebih luas mengenai faktor-faktor lain yang belum digunakan sebagai variabel dimana diduga dapat berpengaruh pada kecelakaan kerja yang terjadi sehingga wawasan yang didapatkan lebih berkembang.
2. Bagi Pabrik Tahu Kharisma, sebaiknya lebih memperhatikan berbagai faktor yang mampu mempegaruhi keselamatan kerja dimana hal ini sangat penting seperti faktor manusia yang harus mempersiapkan diri dengan baik sebelum melakukan pengoperasian berbagai alat kerja sehingga dapat meminimalisir terjadinya kasus kecelakaan kerja.
3. Bagi pabrik sebaiknya, memberikan perhatian lebih pada karyawan ketika bekerja sehingga dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja, dimana kecelakaan kerja ini berdampak besar bagi kerugian perusahaan maupun kerugian karyawan tersebut.
4. Bagi perusahaan hendaknya mmeberikan adanya pengembangan *skill* melalui pelatihan kepada karyawan sehingga karyawan bisa lebih menjaga diri dimana hal ini mampu mengurangi risiko kecelakaan kerja.
5. Bagi karyawan sebaiknya selalu mematuhi standar operasional dalam bekerja seperti dengan selalu tertib menggunakan alat pelindung yang disediakan perusahaan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar karyawan

lebih aman dalam bekerja sehingga tidak merugikan diri sendiri apabila terjadi hal yang tidak diinginkan. Karyawan juga harus mematuhi shift kerja yang telah ditentukan, serta berbagai peraturan dalam bekerja lainnya.